

ANALISIS TRANSFORMASI EKONOMI DAN TEKNOLOGI PADA APLIKASI SIMPERDA DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING DI KABUPATEN DELI SERDANG

Royke Bahagia Rizka¹, Said Bambang Nurcahya²

Politeknik Pajajaran ICB Bandung Indonesia 40192^{1,2}

dosenpanyileukan@gmail.com, said.bambangnurcahya@poljan.ac.id,

Abstrct

The management information system for controlling and evaluating regional development plans (SIMPERDA) is needed to ensure that the economic and digital transformation of regional development in Deli Serdang Regency 2022 can be carried out in accordance with plans and evaluations effectively and efficiently so as to increase regional competitiveness in attracting investment into development capital. In the long term, in order to integrate strategic planning and cross-regional apparatus to development priorities and targets, the use of information technology is a method that can combine activity reports for all regional apparatus organizations (OPD) with activity target data entry, physical realization reports and development funds for each organization on a monthly, quarterly basis so that reconciliation can be directly monitored and evaluated by regional heads. In conducting this research the authors immediately created a Discussion Group Forum which involved 43 regional apparatuses and used descriptive analysis, this analysis method is the analysis used by the majority of analysts, to display statistics through mathematical calculations. Its function is to describe the distribution of sample or population data. So that the data will be easy to understand and more informative. Discussion of field results regarding the analysis of the SIMPERDA application which has been carried out within 11 months in 2022 can be used as an evaluation of the performance of the Regional Government of Deli Serdang Regency to further increase regional competitiveness in attracting investment and building for people's prosperity as well as transparency of economic and development information integrated through information technology.

Keywords: Monitoring, Evaluation, Work plans, Development, Economic and Digital Transformation, Regional Competitiveness, Investment, Simpeda, Deli Serdang,

Abstrak

Sistem informasi manajemen pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan daerah (SIMPERDA) diperlukan untuk menjamin agar transformasi ekonomi dan digital pembangunan daerah di Kabupaten Deli Serdang 2022 dapat di laksanakan sesuai dengan rencana dan evaluasi secara efektif dan efisien sehingga peningkatan daya saing daerah dalam menarik investasi menjadi modal pembangunan jangka panjang, dalam rangka mengintegrasikan perencanaan strategis dan lintas perangkat daerah terhadap prioritas dan sasaran pembangunan maka penggunaan teknologi informasi menjadi salah satu metode yang bisa menggabungkan laporan kegiatan seluruh organisasi perangkat daerah (OPD) dengan entry data target kegiatan, laporan realisasi fisik dan dana pembangunan tiap organisasi secara bulanan, triwulan sehingga rekonsiliasi dapat langsung dimonitoring dan evaluasi kepala daerah. Dalam melakukan penelitian ini penulis langsung membuat Forum Grup Diskusi yang melibatkan 43 perangkat daerah dan menggunakan Analisis deskriptif, metode analisis ini merupakan analisis yang digunakan oleh mayoritas analis, untuk menampilkan statistik melalui perhitungan matematis. Fungsinya adalah untuk mengetahui gambaran penyebaran data sampel atau populasi. Sehingga data tersebut akan mudah dipahami dan lebih informatif. Pembahasan hasil lapangan terhadap analisis aplikasi SIMPERDA yang sudah dilakukan dalam kurun waktu 11 bulan di tahun 2022 ini dapat dijadikan sebagai evaluasi kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang untuk lebih meningkatkan daya saing daerah dalam menarik investasi dan membangun untuk kemakmuran masyarakat serta melakukan transparansi informasi ekonomi dan pembangunan terintegrasi melalui teknologi informasi.

Kata Kunci : Monitoring, Evaluasi, Rencana kerja, Pembangunan, Transformasi Ekonomi dan Digital, Daya Saing Daerah, Investasi, Simpeda, Deli Serdang,

PENDAHULUAN

Kabupaten Deli Serdang sebagai bagian dari wilayah pantai timur Provinsi Sumatera Utara terletak diantara 2° 57 Lintang Utara dan 3° 16 Lintang Selatan dan 98° 33 - 99° 27 Bujur Timur dengan luas wilayah 2.497.72 km². Wilayah Kabupaten Deli Serdang berbatasan sebelah Utara dengan Kabupaten Langkat dan Selat Malaka, sebelah Selatan dengan Kabupaten Karo dan Kabupaten Simalungun,sebelah Timur dengan Kabupaten Serdang Bedagai dan sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Karo dan Kabupaten Langkat. Kabupaten Deli Serdang memiliki posisi yang sangat strategis, karena berbatasan langsung dengan Selat Malaka,sebagai salah satu daerah lintas pelayaran paling sibuk didunia. Kabupaten ini mengelilingi 2 (dua) kota Utama di Sumatera Utara. Dengan posisi strategis, sumber daya alam dan tenaga kerja yang dimiliki oleh Kabupaten Deli Serdang akan menjadi potensi yang dapat dikembangkan menjadi keunggulan yang kompetitif dalam menghadapi persaingan dalam menarik investor untuk mengembangkan usahanya di daerah ini dan sasaran lainnya dalam memasarkan produk/jasa yang dihasilkan. Sesuai visi misi Pemkab Deli Serdang 2019-2024 dalam meningkatkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan berdaya saing dan mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian dalam menetapkan struktur ekonomi, meningkatkan sarana dan prasaranan yang beroreintasi kepada tata ruang, meningkatkan tatanan masyarakat religius, berbudaya, dan meningkatkan profesionalisme aparatur pemerintah yang bersih dan berwibawa. Adapun Sistem Informasi Manajemen Pengendalian dan Evaluasi rencana pembangunan yang diterapkan dan di analisis dapat digunakan untuk melakukan evaluasi implementasi pelaporan hasil pengendalian dan evaluasi

pembangunan, menginventarisasi hasil pelaporan kegiatan pengendalian dan evaluasi pembangunan, menginventarisasi format pelaporan kegiatan APBD dan APBN, mengidentifikasi permasalahan dan rekomendasi perbaikan, mengakomodir hasil dan relaisasi fisik dan keuangan yang digambarkan melalui diagram, chart, atau sejenis sehingga mempermudah dalam melakukan pengendalian kegiatan.

Maksud dan Tujuan

Maksud dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan Daya Saing Daerah melalui transformasi ekonomi digital di seluruh OPD di Kabupaten Deli Serdang.

Adapun Tujuan dari penelitian ini agar OPD Pemerintah Kabupaten Deli Serdang dapat langsung membuat Pelaporan kegiatan pengendalian dan evaluasi secara *online dan realtime* dan dapat digunakan Kepala Daerah untuk menentukan kebijakan selanjutnya, serta keterbukaan informasi tentang transformasi ekonomi dan digital kepada investor serta masyarakat.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Analisis SWOT, Tujuan, Cara Membuat.

SWOT adalah kepanjangan dari Strength, Weakness, Opportunities, Threats. Analisis SWOT adalah teknik perencanaan strategi untuk bisnis atau suatu proyek. Metode ini mempertimbangkan faktor internal dan eksternal guna menyusun strategi bisnis yang efektif. Albert S Humphrey adalah yang pertama kali memperkenalkan teknik ini di tahun 1960-an ketika menginisiasi proyek penelitian di Stanford Research Institute. Sejak saat itu, akhirnya SWOT mulai digunakan oleh para pebisnis untuk menumbuhkan dan mengembangkan perusahaan mereka.

analisis SWOT adalah :

Dalam membangun sebuah bisnis, cukup penting bagi Anda untuk mengetahui apakah yang dimaksud dengan analisis SWOT.

Secara umum, pengertian analisis SWOT adalah metode perencanaan dengan mengevaluasi 4 komponen, yaitu:

S – Strengths

Komponen SWOT yang pertama adalah strengths atau kekuatan dalam bisnis.

W – Weakness

Dalam analisis SWOT, W adalah weakness yang artinya kelemahan perusahaan atau bisnis.

O – Opportunities

Komponen SWOT berikutnya adalah opportunities yang berarti peluang bisnis.

T – Threats

Sedangkan, analisis SWOT yang berkaitan dengan ancaman usaha adalah threats.

Berdasarkan pengertian analisis SWOT tersebut, bisa dikatakan bahwa metode ini akan membantu para pemilik usaha dalam mengatur tingkat kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman yang dimiliki secara sistematis. Dengan begitu, seluruh pihak bersangkutan dengan bisnis bisa lebih mudah memahami dan mengenali proyek atau perusahaan. Kesimpulannya, tujuan analisis SWOT adalah membantu Anda merencanakan strategi bisnis berdasarkan faktor-faktor yang ada sehingga dapat mengambil keputusan tepat.

Faktor analisis SWOT

Dalam analisis SWOT, Anda perlu mengetahui dua faktor utama yang juga dikenal sebagai Matrix IE/IE Matrix, yaitu internal dan eksternal. Kedua faktor ini akan membantu Anda dalam mengumpulkan data analisis yang ingin dibuat. Berikut ulasannya.

1. Faktor internal

Faktor internal dalam analisis SWOT adalah kekuatan (strength) dan kelemahan (weakness) yang diperoleh dari bagian internal perusahaan atau bisnis. Faktor ini umumnya berkaitan dengan sumber daya dan pengalaman yang ada, seperti:

Sumber daya fisik (fasilitas, lokasi, dan peralatan), Sumber daya manusia (karyawan, sukarelawan atau target pasar), Sumber daya keuangan (pendanaan, sumber pendapatan hingga peluang investasi), Akses ke sumber daya alam (merek dagang, paten, maupun hak cipta), Proses saat ini (program karyawan, hierarki departemen atau sistem perangkat lunak)

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal dalam analisis SWOT adalah peluang (opportunities) dan ancaman (threats) yang umumnya diperoleh dari pihak-pihak eksternal. Untuk mencari tahu faktor eksternal berikut, Anda dapat melakukan survey dengan menyebarkan kuesioner kepada para konsumen. Dengan memahami faktor eksternal ini, Anda bisa mengetahui langkah-langkah apa saja yang diperlukan untuk menghadapi peluang serta ancaman. Perlu diketahui, faktor eksternal juga biasanya merupakan hal-hal diluar kendali, seperti:

Demografi

Tren ekonomi, mulai dari tren keuangan lokal, nasional, atau internasional, Tren pasar, seperti produk baru, kemajuan teknologi, dan pergeseran kebutuhan konsumen, Pendanaan, seperti donasi, legislatif dan juga sumber lainnya, Hubungan antara distributor dan mitra, Peraturan politik, lingkungan, maupun ekonomi.

Pemanfaatan dampak teknologi

Aplikasi persuratan ini akan membantu mengolah persuratan yang ada dengan tetap memperhatikan pengertian surat sebagai sebuah alat komunikasi, dan tetap memperhatikan fungsi, tujuan serta jenis-jenis dari surat itu sendiri. Pada sebuah aplikasi persuratan juga mampu melakukan sebuah aktivitas korespondensi yang dilakukan dengan mudah dan baik di dalam sebuah aplikasi tersebut. Oleh sebab itu penerapan aplikasi persuratan memiliki

keunggulan dan kemudahan dalam melakukan aktivitas persuratan serta membantu pegawai administrasi untuk melakukan pekerjaan mereka. Oleh karena banyaknya manfaat yang didapat dari penggunaan aplikasi persuratan, maka perusahaan wajib menggunakan aplikasi surat menyurat SIPAS yang menjadi solusi dari permasalahan persuratan yang ada. SIPAS adalah sebuah sistem informasi untuk melakukan pengarsipan surat dan proses surat menyurat yang termasuk mampu membuat korespondensi surat. Aplikasi ini mudah digunakan dan dipakai dan mampu diakses kapan saja dan dimana saja. Tentunya penggunaan yang ringan dan mampu menyesuaikan kebutuhan dari perusahaan itu sendiri. Informasi lebih lanjut mengenai SIPAS dapat diakses melalui laman berikut.

Fungsi Sistem Informasi Manajemen

Fungsi sistem informasi manajemen ini awalnya hanya sebagai transformasi data. Tapi, seiring perkembangan teknologi, fungsinya pun terus berkembang. Fungsi dari sistem informasi manajemen ini menjadi banyak sekali. Fungsi dari sistem ini tidak terbatas pada pihak manajemen saja, melainkan juga bagi bisnis secara keseluruhan. Berikut ini beberapa fungsi dari sistem informasi manajemen. Meningkatkan produktivitas serta penghematan dalam hal biaya di dalam organisasi. Mempermudah pihak manajemen dalam melakukan pengawasan, perencanaan, pengarahan serta pendelegasian kinerja pada semua departemen yang berkoordinasi. Berperan penting dalam proses pengambilan keputusan di dalam bisnis. Karena dalam bisnis, keputusan dibuat berdasarkan informasi yang relevan dan informasi yang relevan hanya dapat diambil dari sistem informasi manajemen. Membantu dalam membangun hubungan yang sehat antara setiap orang dari departemen ke departemen melalui

pertukaran informasi yang tepat. Untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pengolahan data dengan sajian data secara akurat dan realtime. Untuk meminimalisir biaya dan meningkatkan produktivitas suatu perusahaan. Untuk memudahkan bagian manajemen melakukan perencanaan, pengawasan, dan pengarahan kerja bagi semua departemen yang akan dikoordinasikan. Sebagai sarana untuk peningkatan SDM dengan ketersediaan unit kerja yang sistematis dan terkoordinasi berbasis teknologi. Meningkatkan efisiensi serta efektivitas data yang lebih realtime dan akurat. Membantu dalam membandingkan kinerja bisnis. Sistem ini menyimpan semua histori data dan informasi dalam basis data. Itu sebabnya sistem ini sangat berguna untuk membandingkan kinerja organisasi bisnis. Poin paling penting dalam sistem informasi manajemen adalah data yang akurat dan real time.

Tujuan Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen memang memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan dan perencanaan yang dilakukan oleh sebuah perusahaan atau bidang usaha. Tujuannya antara lain: Menyediakan informasi yang berguna dalam menganalisis data dan pengambilan keputusan bagi suatu perusahaan atau bisnis. Memudahkan pekerjaan dan pengelolaan manajemen dalam suatu perusahaan atau bisnis. Menyediakan informasi dalam perhitungan produk, harga pokok jasa, dan tujuan-tujuan lain yang menjadi target manajemen. Menyediakan layanan yang dapat digunakan sebagai media pengendali, rencana, evaluasi, dan sebagai sarana perbaikan yang berkelanjutan. Memecahkan berbagai masalah dalam bisnis yang meliputi layanan, biaya produk, serta strategi bisnis. Dari beberapa tujuan tersebut dapat disimpulkan bahwa seorang manajer atau

pemilik bisnis atau juga pimpinan sebuah perusahaan sangat membutuhkan sebuah media, dan perlu mempunyai akses menuju informasi akuntansi manajemen dan juga mengetahui bagaimana cara yang tepat untuk bisa menggunakannya. Informasi akuntansi manajemen tersebut dapat membantu mereka dalam mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan suatu masalah dan mengevaluasi kinerja yang sudah dilakukan. Sistem informasi manajemen inilah yang bisa membantu mereka untuk mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan suatu masalah, dan mengevaluasi kinerja yang sudah dilakukan sebelumnya atau yang sedang berjalan. Dengan adanya sistem informasi manajemen ini, diharapkan sebuah perusahaan atau bidang bisnis dapat mengantisipasi dan memahami peluang ekonomis dalam menerapkan teknologi informasi baru. Sebuah bisnis atau perusahaan juga akan terbantu dalam menjamin kualitas dan keterampilan sumber daya manusia dalam memanfaatkannya. Selain itu, dengan adanya sistem ini, akses data yang telah disediakan secara akurat dan real time (tepat waktu), pemilik perusahaan atau bisnis dapat mengembangkan perencanaan yang lebih maksimal dan efektif dalam menganalisis pelaksanaan kebijakan program dan mengidentifikasi keperluan untuk mendukung sistem informasi yang telah ada. Sistem informasi manajemen ini menjadi sangat diperlukan dalam bisnis lantaran adanya kompleksitas tinggi dalam setiap organisasi bisnis.

Transformasi Ekonomi dan Digital dalam meningkatkan Daya Saing Daerah

Transformasi ekonomi memerlukan orkestrasi lintas sektor, lintas pelaku, dan lintas wilayah dilaksanakan melalui berbagai strategi, salah satunya adalah Green Economy atau ekonomi hijau yang bertujuan untuk mewujudkan pembangunan

berkelanjutan. “Transformasi ekonomi adalah titik kunci untuk meningkatkan produktivitas dengan mengubah struktur perekonomian dari lower productivity ke higher productivity atau dengan meningkatkan produktivitas di dalam sektor tersebut, Sedangkan Transformasi digital adalah suatu proses yang diterapkan oleh organisasi untuk mengintegrasikan teknologi digital di semua area bisnis, dengan secara mendasar mengubah cara organisasi memberikan nilai kepada pelanggan. Perusahaan mengadopsi teknologi digital inovatif untuk membuat perubahan budaya dan operasional yang beradaptasi lebih baik dengan perubahan permintaan pelanggan. Contoh transformasi digital : Perusahaan mulai membangun solusi digital, seperti aplikasi seluler atau platform eCommerce. Perusahaan melakukan migrasi dari infrastruktur komputer on-premise ke komputasi cloud. Perusahaan mengadopsi sensor pintar untuk mengurangi biaya operasi. Pentingnya transformasi digital Istilah transformasi digital menjelaskan implementasi teknologi, talenta, dan proses baru agar tetap dapat bersaing di lanskap teknologi yang selalu berubah. Di era setelah pandemi, sebuah organisasi harus memiliki kemampuan untuk cepat beradaptasi dengan perubahan seperti berikut: Tekanan waktu peluncuran, Gangguan rantai pasokan secara tiba-tiba Ekspektasi pelanggan yang cepat berubah Perusahaan harus menerima strategi transformasi digital jika ingin terus mendominasi pasar.

Beberapa manfaat inisiatif transformasi digital.

- a) Meningkatkan produktivitas. Kemunculan teknologi seperti layanan cloud dapat menghemat waktu dan meningkatkan efisiensi di semua jenis proses bisnis. Misalnya, menerapkan teknologi digital seperti kecerdasan buatan akan membuat

- karyawan lebih fokus pada tugas yang membutuhkan kreativitas dan pemecahan masalah. Demikian pula, analitik data menggunakan machine learning dapat memberikan Anda wawasan untuk mencapai tujuan bisnis dengan lebih cepat.
- b) Meningkatkan pengalaman pelanggan, Pelanggan di era setelah pandemi menginginkan ketersediaan layanan yang konstan di banyak saluran. Mereka juga menginginkan situs web dan sistem komunikasi yang mudah dan nyaman digunakan di perangkat seluler. Berikut adalah beberapa transformasi digital yang memengaruhi pengalaman pelanggan secara langsung: Mengembangkan aplikasi seluler dan alur kerja seluler. Melacak dan memenuhi pesanan secara lebih cepat dengan mengadopsi teknologi sensor pintar, Berinteraksi dengan pelanggan dalam waktu nyata dengan mengadopsi kecerdasan buatan.
 - c) Meningkatkan dukungan dan layanan pelanggan dengan menggunakan otomatisasi.
 - d) Mengurangi biaya operasional, Investasi teknologi digital dapat mengurangi biaya operasional yang sedang berjalan secara signifikan. Hal ini dapat mengoptimalkan proses bisnis yang ada dan mengurangi biaya seperti:
 - a. Pemeliharaan peralatan
 - b. Logistik dan pengiriman
 - c. Beban energi
 - d. Beban sumber daya manusia
 - e. Beban dukungan pelanggan.Secara khusus, Anda dapat mencapai penghematan biaya karena transformasi digital dapat membantu Anda melakukan hal berikut:
 - a) Menghapuskan atau menggantikan alur kerja intensif sumber daya tertentu/
- b) Mengurangi beban pada infrastruktur dan peralatan yang mahal melalui layanan terkelola dan komputasi cloud.
 - c) Mengotomatiskan tugas dengan menggunakan kombinasi sensor cerdas, perangkat pintar, dan machine learning.
- Memperhatikan betapa pentingnya daya saing, maka daya saing tersebut menjadi tiga prioritas Tiga prioritas yang terkait dengan daya saing adalah
- a) meningkatkan kualitas hidup manusia
 - b) meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional
 - c) mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik.
- Pengukuran indeks daya saing daerah diharapkan menjadi salah satu dasar utama penyusunan dan penetapan kebijakan nasional maupun daerah yang mendorong sinergi program antar sektor untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kepemimpinan daerah yang inovatif.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian Analisis kinerja ini adalah metode Penelitian Analisis Deskriptif Sistem Informasi Manajemen Pengendalian dan Evaluasi Rencana Pembangunan diperlukan untuk menjamin agar pelaksanaan kegiatan pembangunan sesuai dengan rencana dan dievaluasi secara efisien dan efektif, maka analisis dilakukan dengan mempelajari *database aplikasi SIMPEDA* dengan menelusuri Data APBD yang dimasukkan ke dalam Aplikasi SIMPERDA untuk dijadikan acuan bersama oleh OPD dalam melaporkan kegiatan rencana pelaksanaan pembangunannya. Entri data untuk memasukkan target dari kegiatan sebagai acuan dalam menilai kinerja kegiatan OPD. Setiap bulan OPD melaporkan realisasi fisik, dana dan masalah yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan sebagai bahan

pengendalian dan evaluasi. Setiap tiga bulan OPD melaporkan progress perkembangan pencapaian indikator kinerja program dan kegiatan sebagai bahan pengendalian dan evaluasi. Setiap tiga bulan, Bappeda melakukan rekonsiliasi realisasi data keuangan dengan berkordinasi dengan OPD terkait (Dinas Pengelolaan Keuangan Daerah dan Bagian Adminstrasi Pembangunan Setdakab Deli Serdang), agar tercapai data yang sama. Dari data monev keuangan, fisik dan masalah, Bappeda, melalui aplikasi SIMPERDA dapat menilai kinerja pelaksanaan kegiatan OPD. Untuk meningkatkan akurasi pengendalian dan evaluasi, laporan harus di dukung dengan data-data berupa Foto dan Lokasi. Pimpinan OPD melalui aplikasi SIMPERDA bisa melihat kinerja kegiatan, program serta OPD kapan saja dan dimana saja. Dengan demikian pimpinan OPD dapat mengevaluasi internal tentang kinerja OPD dan Kegiatan yang ada di wilayahnya. Dari hasil FGD dan penelusuran Aplikasi ini maka dapat diperoleh data dan sistem operasi yang sedang berjalan kemudian dapat dibuat kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari Hasil penelusuran aplikasi SIMPERDA langkah pertama yang coba di telusuri adalah tampilan utama dari website sebagai berikut :

Gambar 1 Menu Utama Simperda

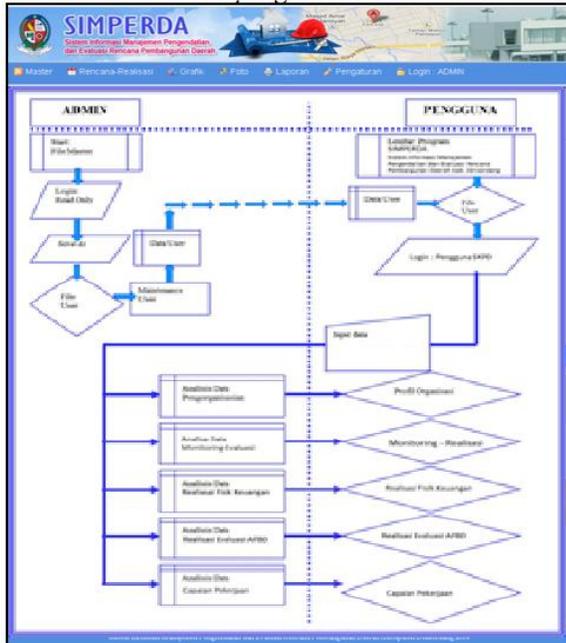


Sumber : Aplikasi SIMPERDA Deli Serdang

Analisis selanjutnya adalah flowchart system dan korelasi database : Aplikasi pengendalian di desain untuk mencatat perkembangan pelaksanaan kegiatan pembangunan, memantau proses dan kemajuan pelaksanaan kebijakan secara terus-menerus, mengidentifikasi masalah dan penyimpangan yang muncul, merumuskan pemecahan masalah,dan membuat laporan kemajuan secara rutin dalam kurun waktu yang pendek.Secara umum konsep desain sistem pengendalian dan evaluasi melalui flow chart adalah:

Gambar 2 flowchart Pengendalian dan evaluasi

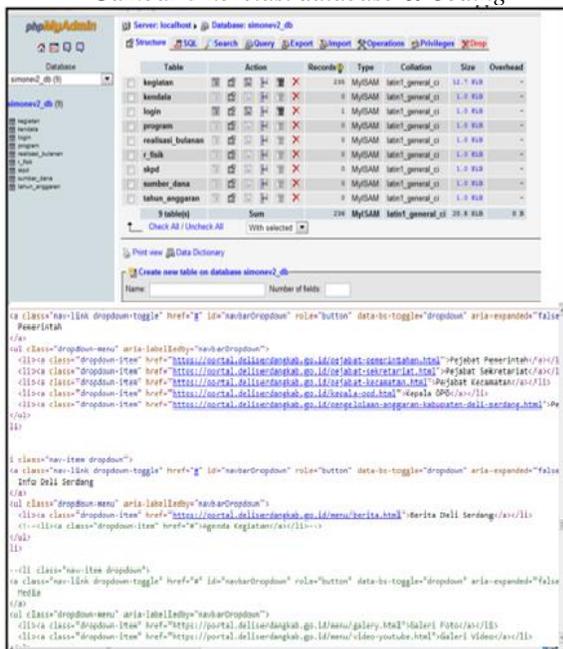
Royke Bahagia Rizka¹, Said Bambang Nurcahya²



Sumber : aplikasi SIMPERDA Deli Serdang

Selanjutnya penelusuran korelasi Database dan desain serta bahasa *Programming dan Coding* yang langsung dilakukan pada server cpanel dimana aplikasi disimpan pada *php Myadmin server* dengan hasil penelusuran diperoleh gambaran sebagai berikut :

Gambar 3 korelasi database & Coding



Sumber : C panel Server SIMPERDA

Dari gabungan relasi sesuai flowhart pengendalian dan evaluasi dan dikorelasikan ke database dan coding website SIMPERDA maka tampilan muka aplikasinya sebagai berikut :

Gambar 4 menu pengendalian dan evaluasi



Sumber : aplikasi SIMPERDA Deli Serdang

Dari hasil penelusuran dan analisis baik, flowchart, korelasi database, dan coding maka webiste diuji seluruh sistem dengan mengoperasikan dari awal hingga akhir semua menu, setelah tidak ditemukannya *error* atau *bug* langkah selanjutnya adalah menguji terapan program di semua OPD yaitu dengan mengadakan bimbingan teknis selama 2 hari di hotel dan mengundang administartor aplikasi SIMPERDA diseluruh OPD Kabupaten Deli Serdang, Transformasi ekonomi dan digital yang dilakukan sangat memperingan tugas administrasi OPD karena database ini juga bisa dipakai untuk pelaporan yang berhubungan dengan tugas pokok dan fungsi OPD yang bukan urusan SIMPERDA. Dampak selanjutnya adalah monitoring fisik pembangunan baik yang berhubungan

dengan program, dokumen, orang dan uang dapat termonitor secara realtime sehingga realisasi pembangunan tidak terlalu melenceng jauh dari rencana, baik ditingkat kabupaten, kecamatan, bahkan tingkat desa sekalipun, dampak dari transparansi ini menimbulkan kepercayaan publik dan terutama investasi ini dapat dilihat dari data investasi Kabupaten Deli Serdang tahun 2021 sebagai berikut :

Tabel 1 Realisasi investasi Kab.Deli Serdang 2021

| No | Sasaran | Indikator | Satuan | Kinerja | Keuangan | | | |
|-------|---|---|--------|---------------------|--|-----------------|-----------------|-------|
| | | | | Target | Program | Page (Rp) | Realisasi (Rp) | % |
| 1 | Meningkatkan nilai investasi PMDN dan PMA | Jumlah nilai realisasi investasi PMDN dan PMA | Rupiah | 1.548.654,20 (Juta) | 1 Pengembangan Bilim Penanaman Modal | 190.099.705,- | 4.960.000,- | 2,61 |
| | | | US\$ | 184.996,80 (Ribu) | 2 Promosi Penanaman Modal | 372.257.530,- | - | - |
| | | | | | 3 Pelayanan Penanaman Modal | 1.218.343.850,- | 890.189.528,- | 73,07 |
| | | | | | 4 Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal | 368.722.996,- | 3.715.000,- | 1,01 |
| | | | | | 5 Penggajian Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal | 605.197.238,- | 114.000.000,- | 18,84 |
| TOTAL | | | | | | 2.754.621.319,- | 1.012.864.528,- | 36,77 |

Sumber : Dinas Penanaman Modal Kab.Deli Serdang

Meningkatnya nilai investasi PMDN dan PMA berdasarkan indikator jumlah realisasi investasi dalam rupiah dan dolar di Kabupaten Deli Serdang dapat ditarik lebih ke atas lagi dibandingkan kabupaten lain di Provinsi Sumatera Utara dengan peringkat sebagai berikut :

Tabel 2 Realisasi PMDN dan PMA di Provinsi Sumatera Utara

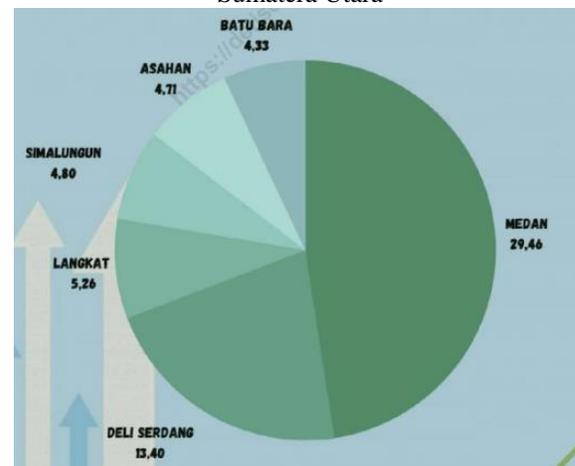
| NO | KAB/KOTA | INVESTASI (Rp. JUTA) | NO | KAB/KOTA | INVESTASI (Rp. JUTA) |
|----|--------------------|----------------------|----|----------------------|----------------------|
| 1 | MEDAN | 2.490.390,80 | 1 | TAP. SELATAN | 4.984.910,21 |
| 2 | BATUBARA | 590.249,30 | 2 | MEDAN | 130.320,01 |
| 3 | TAP. SELATAN | 370.328,70 | 3 | LABUHAN BATU | 54.277,52 |
| 4 | DELI SERDANG | 197.440,20 | 4 | DELI SERDANG | 15.225,12 |
| 5 | LANGKAT | 61.438,80 | 5 | SIMALUNGUN | 2.097,22 |
| 6 | PADANG LAWAS UTARA | 52.988,20 | 6 | TAP. UTARA | 5.008,32 |
| 7 | MADINA | 49.182,30 | 7 | BATUBARA | 4.057,52 |
| 8 | TAP. TENGAH | 35.706,10 | 8 | LANGKAT | 4.949,28 |
| 9 | BINJAI | 35.138,30 | 9 | LABUHAN BATU SELATAN | 2.593,44 |
| 10 | SIMALUNGUN | 22.407,40 | 10 | ASAHAN | 1.926,72 |

Sumber BKPM Provinsi Sumatera Utara

Realisasi Investasi PMA dan PMDN di Provinsi Sumatera Utara tahun 2022 tercatat peningkatan investasi yang lebih baik

daripada tahun 2020 dan 2021, dimana Kabupaten Deli Serdang menempati posisi ke empat baik dari realisasi PMDN Rp 197.440.220.000.000,- maupun realisasi PMA Rp15.221.120.000.000,- Adapun transformasi ekonomi dan teknologi yang berpengaruh pada PDRB di Provinsi Sumatera Utara tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Gambar 5 Peranan kabupaten/ kota terhadap PDRB Sumatera Utara



Sumber : BPS Deliserdang 2022

kemudian dianalisa menggunakan SWOT dengan kombinasikan sebagai berikut :

Kekuatan (Strength)

Sebagai Kabupaten Penyangga Ibukota Sumatera Utara yang mengelilingi dan berbatasan langsung Kota Medan, Pemerintah Kabupaten Deli Serdang mempunyai kekuatan Sumber Daya Alam dan Infrastruktur yang sangat bagus berupa bandara, jalan kereta api, jalan tol, dan Pelabuhan laut.

Kelemahan (Weakness)

kelemahannya Pemerintah Kabupaten Deli Serdang dalam meningkatkan daya saing daerah karena terlambat dalam menyiapkan sumber daya manusia dalam bertransformasi ini terlihat pada realisasi

Investasi di Provinsi Sumatera Utara masih diperingkat empat.

Peluang (*Opportunity*)

Apabila Pemerintah Kabupaten Deli Serdang dapat memanfaatkan teknologi informasi maka sumber daya alam yang didukung infrastruktur terbaik di pulau Sumatera ini dapat meningkatkan kepercayaan investor.

Hambatan (*Threats*)

Hambatan Pemerintah Kabupaten Deli Serdang dalam peningkatan daya saing daerah dalam transformasi ekonomi dan teknologi adalah kurang gencar dalam kampanye membangun kesadaran masyarakat untuk menggunakan teknologi terkini yang dapat meningkatkan ekonomi, atau masih setengah hati.

Strategy SO (*Streight-Opportunity*)

Kekuatan dalam menyediakan sumber daya alam yang didukung infrastruktur terbaik dan peluang mendapatkan investasi dapat menjadikan Kabupaten Deli Serdang sebagai *epicentrum*/ titik simpul ekonomi di pulau Sumatera.

Strategy ST (*Streight-Threats*)

Apabila kekuatan sumber daya alam yang sudah didukung infrastruktur yang baik di kelola dengan lebih profesional dan hambatan mutu pendidikan sumber daya manusia di Kabupaten Deli Serdang dapat ditingkatkan tidak mustahil ditahun tahun mendatang menjadi daerah paling maju di Provinsi Sumatera Utara dan bahkan di pulau Sumatera.

Strategy WO (*Weakness-Opportunity*)

Kelemahan dalam meningkatkan Sumber daya manusia dan peluang Kabupaten Deli Serdang sebagai titik simpul (*epicentrum*) dapat menjadikan

Strategy WT (*Weakness-Threats*)

Pengabungan strategi kelemahan daya saing daerah dengan hambatan tingkat pendidikan yang masih rendah harus diantisipasi Kabupaten Deli Serdang dengan mengadakan promosi melalui teknologi

informasi dan mengadakan pelatihan, dan pendidikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari analisis transformasi ekonomi dan teknologi pada aplikasi SIMPERDA dalam meningkatkan daya saing daerah Kabupaten Deli Serdang tahun 2022 ada tiga syarat teknis dalam kesuksesan transformasi ekonomi dan teknologi yaitu penguasaan teknologi digital, kemampuan mendapatkan big data, dan kemampuan menganalisa big data, dari analisis yang dilakukan pada aplikasi SIMPERDA ketiganya telah diterapkan mulai dari Aparatur Sipil Negara yang wajib menguasai pengoperasian aplikasi, Membuat laporan secara realtime, begitu juga Big data yang melibatkan 43 OPD dengan tupoksi yang berbeda dan menyajikan laporan secara periodik dengan analisis yang beragam menjadikan aplikasi ini sudah dapat dipakai untuk kegiatan transformasi ekonomi dan teknologi. Peningkatan Investasi dan Daya Saing Daerah sebagai salah satu tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat tergambar pada kemajuan pembangunan di Kabupaten Deli Serdang terutama setelah Bandara Kualanamu, rel kereta api Medan ke bandara, dan pelabuhan laut Belawan yang berbatasan dengan Kota Medan, masyarakat mulai berubah dalam mata pencaharian, sehingga kesejahteraan lebih baik, begitu juga dengan tingkat pendidikan yang lebih merata dan berkesinambungan dari SD sampai dengan Universitas, tingkat perubahan perumahan yang lebih tertata dan terarah serta terencana, serta kesehatan yang memadai menjadikan Kabupaten Deli

Serdang menempati urutan ke empat di Provinsi Sumatera Utara sebagai daerah tujuan investasi. Selanjutnya analisis dilanjutkan menggunakan SWOT Analisis dari Strategy penggabungan antara Kekuatan dan Peluang (*Strategy Strength Opportunity*), penggabungan kekuatan dan hambatan Strategy ST (*Strength-Threats*), penggabungan Strategy WO (*Weakness-Opportunity*) dan penggabungan Strategy WT (*Weakness-Threats*) dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Kabupaten Deli Serdang bisa menjadi *epicentrum*/ titik simpul ekonomi dan teknologi di pulau sumatera apabila mampu meningkatkan pelatihan, pendidikan, dan menggunakan teknologi informasi kepada masyarakat.

Saran

Adapun saran untuk Pemerintah Kabupaten Deli Serdang pada umumnya dan Organisasi Perangkat Daerah pada khususnya :

1. Saran untuk seluruh OPD, dalam memanfaatkan aplikasi SIMPERDA hendaknya terus melakukan penyempurnaan dan menambah fungsi/*tools* sehingga dapat dimanfaatkan untuk tupoksi lainnya.
2. Saran untuk Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan Deli Serdang dalam mengelola aplikasi SIMPERDA selalu Melakukan peningkatan keahlian ASN di semua OPD, mengadakan Pelatihan, dan inovasi baru lainnya.
3. Saran untuk Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu menjadikan kegiatan yang berkaitan dengan investasi harus selalu berintraksi dengan Masyarakat.
4. Saran untuk Bupati dan Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Deli

Serdang hendaknya dalam bertransformasi ekonomi dan teknologi guna meningkatkan daya saing daerah melibatkan seluruh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad Licolin, (1999) *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*, BPFE, Yogyakarta.

Arsyad, Lincolin. (1999) *Ekonomi Pembangunan, Edisi4*, Cetakan Pertama, Yogyakarta: STIE YKPN

Babbie, Earl (2008) *The Basic of Social Research*, Tent Edition, London, Wardworth.

Barney, J. B. (1991). *Firm resources and sustained competitive advantage*. Journal of Management, Vol. 17, No. 1, pp. 99-120

Bintoro Tjokroamidjojo, (1994) *Perencanaan Pembangunan*, CV Haji Masagung, Jakarta,

Blaikie, Norman, (2000), *Designing Social Research, The Logic of Anticipation*, Polity Press, Malden MA

Bonacich, Philip, 1987, *Power and Centrality, A Family*. American Journal of Publication.

Carolan, Brian V, (2013), *Social Network Analysis and Education, Methods and Applications*, London: Sage Publication.

Curran, James et.al, (1997), *Mass Communication and Society*, Wadsworth/Thomson Learning, USA

Dokumen RKA PPKD Tahun 2021 Kabupaten Deli Serdang

Eriyanto, (2014), *Analisis Jaringan Komunikasi, Strategi Baru Dalam Penelitian Feather: Homophily in Social Network*, *Annual Review of Sociology*, Vol. 27.

Edward Arnold Edition(2014), *Foundations, ferment, and Future*, Wadsworth, USA.

Griffin, Em, (2000), *A First Look At Communication Theory* (Fourth Edition),

Hansen, Derek L, Ben Shneiderman, (2011), Marc A. Smith, *Analyzing Social*

<http://dpmptsp.sumutprov.go.id/data/realisasi-investasi>

<https://deliserdangkab.bps.go.id/pdrb2021-menurut-lapangan-kerja>.

<http://ppid.deliserdangkab.go.id/daya-saing-daerah.dan-investas>

<https://ekon.go.id/publikasi/detail/1086/strategi-transformasi-ekonomi-indonesia-bangun-desa-tingkatkan-supply-side-hingga-industri-berbasis-nilai-tambah>

<https://infopublik.id/kategori/nusantara/685386/hadiri-rapat-paripurna-bupati-deli-serdang-sampaikan-penjelasan-dan-pendapat-tiga-ranperda>

<https://kemenperin.go.id/artikel/22493/Akselerasi-transformasi-menuju-industri-4.0,-Kementerian-BUMN-Gandeng-Kementerian-Perindustrian-untuk-INDI-4.0-di-BUMN>

<https://kemenperin.go.id/artikel/23202/Transformasi-Digital-Kunci-Utama-Kebangkitan-Ekonomi-Dunia>

<https://perizinan.deliserdangkab.go.id/uploads/renja-2022.pdf>

<https://suaraindonesia-news.com/deli-serdang-menuju-smart-city/>

Jhingan, (2012). *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta,

Littlejohn, Stephen W., (2002), *Theories Of human Communication* (Seventh Ltd, London

Mc Quail, Denis, (2000), *Mass Communication Theories, Fourth edition*, Sage Publications, London

McGraw-Hill, New Jersey. McPherson, Miller, Lynn Smith-Lovin and James M. Cook, (2001), *Birds of Media Network With NodeXL*, Elsevier, USA

Michael P. Todaro, Stephen C. Smith, (2008) *Pembangunan Ekonomi*, Erlangga, Jakarta,

Mudrajad Koncoro (2010), *Dasar Dasar Ekonomika Pembangunan*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta,.

Mudrajad Kuncoro(1997). *Ekonomi Pembangunan*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta,

Mulyana, Deddy, (2008), *Metode Penelitian Komunikasi*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung 88

Nurul Huda (2015), *Ekonomi Pembangunan Islam*, Prenadamedia Group, Jakarta, Prenadamedia Group, *Peraturan Bupati Deli Serdang No.35. Tahun 2021*

Porter, M. E. (1985) *The Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance*. NY: Free Press, Oaks, California, Sage Publications.

Public Opinion Formation, Journal of Consumer Research, Vol. 34, No. 4,

Rahardjo Adisasmita, (2008) *Ekonomi Archipelago*, Graha Ilmu, Yogyakarta,.

Rahardjo Adisasmita (2008), *Pengembangan Wilayah Konsep dan Teori*, Graha Ilmu, Jakarta,

Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2022 Kabupaten Deli Serdang

Scott, J. (2000). *Social network analysis: A handbook*. Second Edition, Thousand Sociology, Vol 92 No. 5, pp. 1170-1182